

HUKUM TRADING DALAM ISLAM

Riska Miranda, Yasmin Sya'bana

Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan

Email:

Risskard22@gmail.com yasminsyabana94@gmail.com

ABSTRACT

The rationale and mechanics of stock trades in Indonesia's Islamic capital market are the subject of this research. This study draws on a variety of pertinent field studies to examine legal concerns surrounding stock trading through the use of a field research methodology. Businesses can raise more money to run their operations by going to the capital market. Just in Indonesia alone, you can find both a conventional stock market and an Islamic stock market. One innovative response to the present fad for halal investment is the Islamic capital market. Investors from the community, particularly Muslims, are eager to see a return on their money and have a hand in shaping the company's future, but the market shows that many publicly traded companies are still following sharia law. To put it simply, the Islamic capital market is one that conducts business in accordance with sharia law, which forbids practices like gambling, speculating, and usury.

Keywords: *Investment, trading law, stock sharia.*

ABSTRAK

Dasar pemikiran dan mekanisme perdagangan saham di pasar modal syariah Indonesia adalah subjek dari penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada berbagai penelitian lapangan yang relevan untuk mengkaji masalah hukum seputar

perdagangan saham dengan menggunakan metodologi penelitian lapangan. Perusahaan-perusahaan dapat mengumpulkan lebih banyak uang untuk menjalankan operasi mereka dengan masuk ke pasar modal. Di Indonesia saja, Anda dapat menemukan pasar saham konvensional dan pasar saham syariah. Salah satu respon inovatif terhadap tren investasi halal saat ini adalah pasar modal syariah. Para investor dari masyarakat, khususnya umat Islam, sangat ingin melihat keuntungan dari uang mereka dan memiliki andil dalam membentuk masa depan perusahaan, tetapi pasar menunjukkan bahwa banyak perusahaan publik yang masih mengikuti hukum syariah. Sederhananya, pasar modal syariah adalah pasar modal yang menjalankan bisnis sesuai dengan hukum syariah, yang melarang praktik-praktik seperti perjudian, spekulasi, dan riba.

Kata Kunci: Investasi, hukum trading, saham syariah.

PENDAHULUAN

Perubahan di banyak bidang kehidupan telah dibawa oleh ekspansi ekonomi global. Di antara banyak metode baru yang digunakan orang untuk menukar uang dan aset adalah melalui pasar modal. Untuk memfasilitasi pembelian dan penjualan aset, baik oleh investor maupun perusahaan, pasar modal didirikan. Investor dapat memberikan modal tambahan kepada perusahaan, sehingga mereka dapat berkembang. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia memiliki kebutuhan dana yang signifikan untuk pembangunan fisik dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, akses ke modal melalui pasar modal sangatlah penting. Fakta bahwa semakin banyak orang Indonesia yang ingin berinvestasi di berbagai produk pasar modal tahun ini memberikan kepercayaan pada ide tersebut. Kemudian, investor dari luar negeri membanjiri bisnis-bisnis di Indonesia dengan modal.¹

Membeli dan menjual saham adalah cara berinvestasi di perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan cepat. Tidak seperti investasi saham,

¹ Jogiyanto (2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE

yang sering kali menuai hasil dalam jangka panjang, strategi ini berfokus pada keuntungan jangka pendek. Namun, banyak orang saat ini menyukai trading seperti halnya mereka menyukai investasi, dan kedua strategi ini menghasilkan keuntungan optimal dengan cara yang sama. Dengan menjamurnya layanan investasi saham yang menawarkan fitur dan promosi menarik, jelaslah bahwa hal ini benar adanya.

Banyak orang menggunakan trading saham sebagai alat investasi. Dunia trading mudah diakses oleh investor berpengalaman dan mereka yang tertarik untuk berinvestasi. Baru-baru ini, ada peningkatan nyata dalam jumlah kisah sukses pasar saham yang dibagikan di platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Keuntungan besar dari perdagangan saham hanyalah permulaan.

Banyak orang, terutama anak muda, tertarik pada trading saham karena rasa ingin tahu yang tinggi dan keinginan mereka untuk menghasilkan keuntungan besar. Semakin banyak orang yang menaruh uang mereka di pasar saham pada tahun 2021. Lebih dari enam juta orang tercatat sebagai investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) per September 2021. Namun, masih banyak orang yang belum mengetahui apakah trading saham itu halal atau haram.

Sebagian besar trader pemula takut untuk mencoba trading karena pertanyaan ini. Jadi, untuk membantu individu yang bingung apakah trading saham itu halal atau haram, kami telah menyusun daftar informasi penting tentang industri ini, termasuk apa itu trading saham, bagaimana cara kerjanya, dan peraturan Islam yang mengaturnya.

Perdagangan saham dan obligasi di Indonesia dimulai pada tahun 1880, ketika obligasi tidak resmi pertama di Indonesia diterbitkan. Sebelum kemerdekaan, pasar modal telah mengalami sejumlah transformasi. Ini termasuk pendirian Amsterdam effectenbeurs, Nederlandsche Handel Maatschappi, Nederland Indische Handels Bank (sekarang dikenal sebagai Bank Bumi Daya), dan Nederland Indische Escompto Bank (yang dinasionalisasi pada tahun 1957 menjadi Bank Dagang Negara).

Setelah Perang Dunia II, ketika Indonesia merdeka, pasar modal agak sepi karena investor asing takut dengan pengawasan ketat yang diterapkan. Selain itu, diakui bahwa ekonomi nasional dipandang goyah pada awal era kemerdekaan. Meskipun pengeluaran negara meningkat, pajak dan bea masuk tidak terkumpul karena hal ini. Pemerintah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pendapatan Negara untuk mendanai perekonomian Negara. Sebagai contoh, di bawah UU No. 4 tahun 1946, kami dapat mengumpulkan uang untuk pinjaman nasional. Rakyat Indonesia mendukung program ini, yang membantu Indonesia pulih dari kemerosotan ekonomi pasca-kemerdekaan. Meskipun obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah diperdagangkan, nilai tukar yang tepat tetap tidak diketahui. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tidak ada bursa yang didirikan sebelum waktu itu.²

Terlepas dari kenyataan bahwa pasar modal memiliki sejarah yang lumpuh di Indonesia, harus diakui bahwa pasar modal memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk itu, pada tanggal 14 Juni 1952, Bursa Efek Jakarta diresmikan oleh Menteri Keuangan Sumitro Djojohadikusumo. Transaksi baru pertama, yang melibatkan Obligasi Republik Indonesia 3% dan Obligasi Gemeente Buitsenzogn 1937 Lening 4%, terjadi pada hari ini.

Seiring berjalannya tahun 2018, pasar modal Indonesia menunjukkan peningkatan yang nyata. Fundamental ekonomi Indonesia menunjukkan tingkat pertumbuhan yang stabil dan menguntungkan. Ekonomi tumbuh sedikit lebih tinggi setiap tahunnya dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi tidak pernah tumbuh banyak. Pemerintah juga sangat berdedikasi untuk memenuhi komitmen keuangannya, terutama yang berkaitan dengan utang luar negeri, untuk mempertahankan citra positif di pasar. Para investor menganggap hal ini sebagai aspek tambahan yang menarik. Menurut Reuters, S&P, dan Fitch, peringkat utang Indonesia telah ditingkatkan menjadi investment grade, yang menempatkan Indonesia pada peringkat PBB yang stabil dan menguntungkan. Hasilnya, prospek

² Eduardus Tandellin,(2010), *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Kanisius, Yogyakarta: Kanisius, 27.

investasi membaik dan jumlah risiko menurun, yang merupakan kabar baik bagi para investor di seluruh dunia.

Sumber pendapatan jangka pendek dan jangka panjang yang potensial adalah pasar modal. Meskipun investasi dapat membantu orang menghasilkan lebih banyak uang, kebanyakan orang tidak terbiasa dengan peraturan yang mengatur transaksi dan investasi di instrumen pasar keuangan. Karena adanya unsur spekulasi dalam perubahan harga saham, banyak yang menganggap pembelian dan penjualan saham sebagai transaksi haram. Masih banyak perdebatan, walaupun ada praktisi yang mengedukasi masyarakat tentang hukum perdagangan pasar modal. Sebenarnya, ada instrumen pasar keuangan yang merupakan transaksi muamalah yang halal karena mengikuti kaidah-kaidah syariah.³

Ada dua alat utama yang digunakan dalam transaksi pasar modal: pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Islam dianut oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Masyarakat harus diedukasi mengenai aturan-aturan hukum syariah dan kriteria untuk mengklasifikasikan bisnis yang sesuai dengan syariah. Dengan pemikiran tersebut, memilih dan memilih operasi pasar modal mana yang dapat memberikan kehalalan sangatlah penting. Dengan menambahkan efek-efek ke dalam daftar efek syariah (DES) yang sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN MUI, Bursa Efek Indonesia telah mengidentifikasi dan menyaring aset-aset mana yang sesuai dengan syariah, yang telah menghasilkan respon yang baik di lantai bursa.

KERANGKA TEORI

Banyak ahli mencurahkan waktu dan energi untuk mempelajari hukum perdagangan Islam. Ada beberapa komponen dalam kerangka teori hukum perdagangan Islam yang harus dipahami oleh umat Islam sebelum melakukan perdagangan.

³ Khaerul Umam (2013), *Pasar Modal Syariah*, Bandung; Pustaka Setia. 77.

1. Pertama, syariah Islam adalah fondasi dari hukum perdagangan Islam. Riba (bunga), maysir (spekulasi), dan gharar (ketidakpastian) semuanya dilarang berdasarkan prinsip-prinsip ini. Pengalihan kepemilikan dan aspek kepemilikan lainnya juga diatur oleh hukum perdagangan Islam. Baik Anda memperdagangkan saham, valuta asing, atau komoditas, ide-ide ini akan selalu relevan.

2. Jual beli harus dilakukan secara terbuka dan jujur agar sesuai dengan praktik perdagangan Islam. Hukum Islam mengakui banyak jenis pembayaran untuk barang dan jasa, termasuk salam, istishna, dan murabahah. Prinsip-prinsip pembelian Islami juga menekankan pentingnya pendapatan yang adil dan seimbang bagi semua pihak yang terlibat.

3. Hukum perdagangan Islam ditentukan oleh para ulama dan hadis. Selama mengikuti prinsip-prinsip halal, mereka sepakat bahwa perdagangan dalam Islam diperbolehkan. Para cendekiawan Islam mungkin memiliki pandangan yang berbeda tentang topik perdagangan, namun mereka semua setuju bahwa perdagangan halal diperbolehkan.

4. Keempat, hukum perdagangan Islam mengutamakan pengawasan dan pengendalian perdagangan. Perdagangan harus mematuhi norma-norma syariah Islam dan dilakukan dengan cara yang halal, oleh karena itu pengawasan dan pengendalian diterapkan. Hal ini meningkatkan kepercayaan dalam perdagangan dan mencegah penjualan barang palsu, atau gharar.

5. Terakhir, zakat merupakan komponen penting dalam hukum perdagangan Islam. Perdagangan harus mematuhi aturan syariah Islam dan dilakukan dengan cara yang halal agar pendapatannya dikenakan zakat. Selain itu, zakat juga menjamin bahwa semua anggota masyarakat akan memperoleh manfaat dari perdagangan yang dilakukan untuk kebaikan bersama.

METODE PENELITIAN

Penelitian kepustakaan, yang mencari informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik yang dibahas, adalah metode yang digunakan.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan telaah dokumen dan analisis tren untuk menyelidiki legalitas perdagangan mengingat semakin populernya permainan saham dalam konteks tinjauan Hukum Ekonomi Syariah. Pendekatan kualitatif normatif, yang biasanya digunakan dalam penelitian hukum melalui tinjauan literatur, adalah metodologi penelitian yang digunakan.

Data untuk penelitian ini diperoleh melalui analisis isi dokumen, yaitu dengan membaca dan menginterpretasikan artikel-artikel dari sejumlah publikasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

PEMBAHASAN

Membeli dan menjual saham adalah cara berinvestasi di perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan cepat. Tidak seperti investasi saham, yang sering kali memberikan hasil dalam jangka panjang, strategi ini berfokus pada keuntungan jangka pendek. Meski begitu, banyak orang saat ini menyukai trading dan investasi karena keduanya memberikan imbal hasil yang ideal. Hal ini dibuktikan dengan menjamurnya layanan investasi saham, masing-masing menawarkan fitur dan promosi menarik yang menarik lebih banyak calon investor.

Oni Sahroni, anggota DSN MUI, menyatakan bahwa perdagangan saham boleh dilakukan selama tidak melanggar larangan syariah dan peraturan pasar modal. Ada dua syarat, katanya, agar perdagangan saham menjadi halal:

1. Pertama, jika aset yang mendukung saham tersebut adalah aset atau bisnis yang halal, maka barang yang diperdagangkan haruslah barang yang halal, karena ini adalah saham syariah.

2. Perdagangkan saham dengan cara yang tidak melibatkan aktivitas ilegal. Margin trading dan short selling keduanya dilarang oleh hukum Islam (syariah,

fatwa, dan undang-undang terkait) karena keduanya bertentangan dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Pembelian dan penjualan saham adalah legal. Saham perusahaan perdagangan atau manufaktur yang dilaporkan dan disahkan dengan benar diperbolehkan. Selama semua prosedur yang diperlukan diikuti, saham dapat dijual atau dijamin. Islam dan Uni Muslim menggunakan tiga kriteria untuk menentukan apakah suatu transaksi halal atau haram:

1. Transaksi saham
2. Pengelolaan perusahaan
3. Cara penerbitan saham

Perdagangan saham dapat dilakukan sesuai dengan ajaran agama Islam, atau syariah, jika ketiga hal ini diikuti. Selain itu, perusahaan yang sahamnya diperdagangkan tidak beroperasi di sektor yang dianggap haram oleh umat Islam, seperti industri minuman keras atau kasino. Namun, jika seorang pedagang terlibat dalam spekulasi atau menggunakan strategi untung dan rugi yang dilarang dalam Islam, termasuk:

1. Tujuan utama transaksi untuk jual beli.
2. Transaksi berlangsung dalam waktu yang sangat singkat.
3. Transaksi saat harga saham yang naik.

Perdagangan saham atau permainan saham yang didasarkan pada spekulasi atau keberuntungan, atau melibatkan aspek perjudian, dengan demikian dilarang dalam Islam. Namun, Anda tidak perlu khawatir akan keharaman dalam berinvestasi saham. Perlu diingat bahwa trading saham berbeda dengan investasi saham. Praktik menabung saham adalah legal karena dipandang sebagai investasi dalam ekuitas. Selain itu, untuk memastikan kepatuhan terhadap norma-norma Islam, Anda harus memilih saham Syariah. Cara lain untuk mendapatkan uang

yang masih dianggap halal adalah dengan berinvestasi di saham Syariah. Pelajari pasar secara menyeluruh sebelum menaruh uang Anda di saham.⁴

Saham apa yang diperdagangkan dan bagaimana memperdagangkannya dengan cara yang sesuai dengan syariah adalah dua poin utama dari hukum mekanisme perdagangan saham. Saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnisnya disebut saham syariah. Daftar Efek Syariah (DES) adalah sebuah sistem yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia untuk mengklasifikasikan saham-saham yang dianggap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Setelah dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah, saham-saham tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam indeks saham umum dan indeks saham unggulan.

Beberapa indeks telah mengklasifikasikan saham-saham yang termasuk dalam kategori saham syariah dan saham biasa. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) merupakan beberapa indeks saham syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia. Diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, ISSI merupakan indeks komposit dari saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semua saham syariah yang membentuk ISSI terdaftar di BEI atau masuk dalam Daftar Efek Syariah OJK. Setiap hari, OJK menerbitkan indeks baru untuk sertifikat saham syariah. Terdapat 399 indeks perusahaan yang mencakup saham-saham syariah per Desember 2018.

KESIMPULAN

Islam melarang segala aktivitas yang melibatkan perjudian, seperti perdagangan saham atau bermain saham berdasarkan spekulasi atau keberuntungan. Namun, Anda tidak perlu khawatir akan keharaman investasi saham. Perlu diingat bahwa trading saham berbeda dengan investasi saham. Praktik menabung saham adalah legal karena dipandang sebagai investasi dalam ekuitas. Selain itu, untuk memastikan kepatuhan terhadap norma-norma Islam,

⁴ Time Edusaham. 24 Maret 2019. Apakah Investasi Saham Haram: Hukum Trading Dan Menabung Saham.

Anda harus memilih saham Syariah. Cara lain untuk mendapatkan uang yang masih dianggap halal adalah dengan berinvestasi di saham Syariah. Pelajari pasar secara menyeluruh sebelum menaruh uang Anda di saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Martalena, *Pengantar pasar modal*, edisi pertama, Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Tandellin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Kanisius, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- M.S. Tumanggor, M.S. *Pengenalan Pasar Modal : Investasi dan Penanaman Modal*, Jakarta: F Media, 2008.
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah*, Bandung; Pustaka Setia, 2013.